

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*) yaitu untuk eksploitasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah *variable* yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.¹ Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subyek atau obyek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

Penelitian deskriptif secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang berhak berbuat gambaran atau mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis dengan penyusunan yang akurat. Jenis penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara *variable*,² Pola penelitian yang digunakan pada studi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapat informasi langsung yang berkenaan dengan "Video Cinematic Prewedding Perspektif Nahdlatul Ulama Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (Studi Kasus pada Studio Dewa Kabupaten Kediri dan Studio Pratama Wedding Kota Kediri).

Data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deduktif induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret. Kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang khusus dan konkret itu digeneralisasi yang mempunyai

¹ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian sosial*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2000)

² Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2003), hal 24

sifat umum. Dengan demikian, metode ini akan memperluas peneliti dalam menjalin hubungan dan mengenal informan lebih baik dan mempelajari semua yang belum diketahui sama sekali baik informan dari Lembaga Nahdlatul Ulama Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia, Sehingga semua itu bisa memperlancar peneliti dalam mengumpulkan data serta menyajikan data dalam bentuk deskriptif.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Studio dewa kabupaten Kediri, Studio Pratama Wedding kota Kediri, dan pada Lembaga Nahdlatul Ulama Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia kabupaten atau Kota Kediri. lokasi ini dipilih sebagai objek penelitian karena menarik bagi peneliti untuk mengadakan penelitian sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Di kabupaten atau Kota Kediri, organisasi masyarakat tersebut sangatlah banyak dan cukup besar yang dimana beberapa bagian masyarakat bergabung di dalam organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia.
2. Lembaga islam atau ormas tersebut, menurut peneliti selaku subyek hukum dapat memberikan legalitas atau argument hukum, sebagaimana keinginan peneliti mengkaji fenomena pembuatan Video Cinematic dalam Prewedding perspektif Nahdlatul Ulama Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (Studi Kasus Pada Studio Dewa Kabupaten Kediri dan Studio Pratama Wedding Kota Kediri)
3. Di Studio Dewa Kabupaten Kediri dan Studio Pratama wedding kota Kediri, banyak yang melakukan praktik pembuatan video cinematic dalam prewedding dan terdapat wedding organizing yang melakukan praktik pembuatan video cinematic dalam prewedding.

C. Kehadiran Peneliti

Seorang peneliti dalam penelitian kualitatif menentukan keseluruhan skenarionya dalam penelitian. Oleh karenanya kesungguhan serta kedetailannya dalam mengumpulkan data sesuai dengan fakta yang ada dilapangan sangat dibutuhkan. Peneliti berperan aktif dalam mencari data primer di lembaga Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia yang berada di kabupaten atau kota Kediri dan peneliti juga akan menggali data

terkait praktik pembuatan Video Cinematic dalam Prewedding yang ada di Studio Dewa di Kabupaten Kediri dan Studio Pratama Wedding Kota Kediri secara langsung. Untuk menunjang keberhasilan dari penelitian yang dilakukan. Peneliti pergi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada saat interaksi berlangsung ditempat kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, merekam, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil-hasil yang akan diperoleh segera disusun saat itu pula.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.³ Atau data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian yang diperoleh dari observasi dan juga wawancara. Sumber informasi studi kasus yang sangat penting adalah wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara lisan.⁴ Yang termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person*, yaitu merupakan sumber data yang memberikan data berupa lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan Narasumber Dalam sumber data ini adalah Lembaga Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Lembaga Dakwah Islam Indonesia dan Videografer, calon pengantin yang ada di Studio Dewa Kabupaten Kediri, dan Pratama Wedding Kota Kediri.
- b. *Place*, yaitu merupakan sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini memperhatikan pendapat dari Lembaga Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Lembaga Dawkah Islam Indonesia, yang berada di Kediri.
- c. *Paper*, yaitu merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.⁵ Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa foto-foto produk serta pada saat proses wawancara kepada Lembaga Nahdlatul Ulama,

³ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya Airlangga University Press, 2005), hlm. 128

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 2009) hlm 21

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 129

Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia serta pada studio dewa Kabupaten Kediri dan Pratama Wedding Kota Kediri dan kepada pelaku ataupun Subyek yang melakukan Praktik pembuatan Video Cinematic dalam Prewedding

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua setelah sumber data primer.⁶ Data ini bisa diperoleh dari bulletin, majalah, skripsi, Journal, dan dokumen lainnya yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁷ pemilihan teknik pengumpulan data yang akan digunakan menyesuaikan dan mempertimbangkan obyek studi. Apabila penelitian berbentuk kasus-kasus, maka penelitian dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus menjadi pengumpul data dan prosedur yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi (*Observation*) adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya pengumpulan data atau jejaring data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan atau obyek yang diamati tersebut.⁸ Atau observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁹ Dalam

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, Hlm 128

⁷ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swast.* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm 137

⁸ Supardi, *Metode Penelitian ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005) Hlm 136

⁹ Abdurrahman dan Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Hlm 104-105

hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung terkait Praktik pembuatan video Cinematic dalam prewedding di Studio Dewa Kabupaten Kediri dan Studio Pratama Wedding kota Kediri, terkait latar belakang, konsep pembuatan video dan proses pembuatan video cinematic tersebut, kemudian ditelisik berdasarkan Perspektif Lembaga Nahdatul Ulama, Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *Interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (Tanya Jawab Secara Lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (Jarak Jauh) dalam wawancara ini ada dua belah pihak yang berinteraksi yaitu yang bertanya disebut dengan pewawancara (*Interview*) dan yang diwawancarai Narasumber (*Interview*) atau dalam penelitian disebut responden.¹⁰

Wawancara ini diajukan kepada Lembaga Nahdatul ulama, Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) agar mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dan menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi¹¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan meyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut. teknik dokumentasi dipergunkana untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan. Kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dan bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data analisis dokumetasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada di tempat

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metologi Penelitian Praktis*,(Teras, 2009) hlm.29

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2005)hlm 72

penelitian atau yang berada di luar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.¹²

Metode pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang obyek penelitian yang didokumentasikan dan kemungkinan dokumen lain yang diperlukan untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok masalah yang terdapat pada judul Video Cinematic dalam Prawedding perspektif Nahdlatul Ulama Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (Studi Kasus Pada Studio Dewa Kabupaten Kediri dan Studio Pratama Wedding Kota Kediri). Dalam metode Dokumentasi ini peneliti akan melakukan dokumentasi terhadap foto-foto, buku yang berkaitan dengan penelitian ini, buku atau kitab yang menjelaskan tentang hukum Video cinematic mesra dalam prawedding atau fenomena yang serupa serta dokumen-dokume yang lainnya yang berkaitan dengan Video cinematic Mesra dalam prawedding Perspektif Lembaga Nahdlatul Ulama Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (Studi Kasus Pada Studio Dewa Kabupaten Kediri dan Studio Pratama wedding Kota Kediri)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Tujuan analisis data adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun dan lebih berarti.¹³ Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data, diantaranya adalah melalui tiga tahap model penelitian yaitu reduksi data, peyajian data, dan verifikasi di pihak lain, analisis data kualitatif prosesnya berjalan sebagai berikut :

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklarifikasikan mensintesisakan membuat ikhtisar dan membuat indeksinya

¹² Supardi, *Metode Penelitian ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 136

¹³ Lexy J. Moelong, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2018 hlm. 103

3. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna mencari dan menemukan pola dan hubungan- hubungan dan membuat temuan-temuan umum.¹⁴

analisis berarti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵ Adapun prosedur pengembangan data kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Data *Collecting*, yaitu proses pengumpulan data dalam proses ini, peneliti mengumpulkan data terkait Video Cinematic dalam Prawdewding Perspektif Nahdlatul Ulama Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (studi Kasus Pada Studio Dewa Kabupaten Kediri dan Studio Pratama Wedding Kota Kediri).
2. Data *Editing*, yaitu proses pembersihan data yang artinya memriksakembali jawaba, apakah cara menjawabnya sudah benar, dalam proses ini peneliti memeriksa kembali terkait data yang sudah terkumpul semua dengan lengkap dan apakah data tersebut sudah tepenuhi sesuai dengan tujuan peneliti atau belum mengenai Video Cinematic Mesra dalam Prawdewding Perspektif Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (Studi Kasus Pada Studio Dewa Kabupaten Kediri dan Studio Pratama Wedding Kota Kediri)
3. Data *Reducting* yaitu data yang disederhanakan diperkecil, dirapikan diatur dan dibuang yang salah dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian yaitu data tentang, Video Cinematic Dalam Prawdewding Perspektif Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (Studi Kasus pada Studio Dewa dan Studio Pratama Wedding Kota Kediri), dalam reduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis , dirangkum dipilih, hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih dikendalikan.¹⁶

¹⁴ Ibid. hlm 248

¹⁵ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Posivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan realism Methaphidik*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998) hlm 104

¹⁶ Sutriso Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009) hlm.221

4. Data *Display*, yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas dalam penelitian kualitatif. Penyajian data dalam bentuk uraian singkat bagan, hubungan antar kategori.¹⁷ yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data tentang Video Cinematic Dalam Prawedding Perspektif Nahdlatul Ulama Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (Studi Kasus pada Studio Dewa Kabupaten Kediri dan Studio Pratama Wedding Kota Kediri), dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, table dan sejenisnya
5. Data *verifikasi*, yaitu pemeriksaan kembali dari pengumpulan data langkah verifikasi yang dilakukan peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerimamasukan data, Walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna mengenai data tentang Vidio Cinematic Dalam Prawedding Perspektif Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (Studi Kasus pada Studio Dewa dan Studio Pratama Wedding Kota Kediri), data yang dapat diproses menurut abasah, berbobot, dan kuat sedang data lain yang tidak menunjang , lemah dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan.
6. Data *Konklusi*, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan baik perumusan secara umum ataupun khusus.¹⁸ langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti buat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam artian konsisten dengan kondisiyang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹ Pada langkah ini peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan yaitu data- data, selanjutnya berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut. Sesuai fokus penelitian

¹⁷ Ibid, hlm, 249

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Teras, 2009) hlm 31

¹⁹ Sytriso Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009) hlm.252

Video Cinematic Dalam Prawedding Perspektif Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan
Lembaga Dakwah Islam Indonesia
(Studi Kasus Pada Studio Dewa dan Studio Pratama Wedding Kota Kediri)

F. Pengecekan Keabsahan Data

Ada beberapa factor yang mempengaruhi keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: nilai subyektif, metode pengumpulan dan sumber data penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subyektivitas peneliti merupakan hal yang domain dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi, Triangulasi adalah peneliti akan berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode serta peneliti akan mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli atau para ilmunan. Sehingga peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan penelitian agar memperoleh hasil-hasil penelitian yang valid dan maksimal. Adapun tahapan penelitian sebagai berikut :

1. Tahapan sebelum kelapangan

Tahap ini diebut juga sebagai tahapan persiapan, pada tahapan ini megumpulkan buku-buku teori-teori yang berkaitan dengan Video Cinematic Dalam Prawedding Perspektif Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia

(Studi Kasus pada studio Dewa kabupaten Kediri dan Studi Pratama Wedding Kota Kediri), kemudian meminta persetujuan dosen pembimbing dan setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, kemudian peneliti melanjutkan kepada tahap pengurusan surat-surat izin yang digunakan untuk penelitian.

2. Tahap Kelapangan

Tahap ini disebut sebagai tahap pengumpulan data, tahap ini, peneliti mengumpulkan data atau informasi terkait dengan rumusan masalah dari penelitian dan mencatat data yang ada dilapangan berupa dokumen, *Interview* maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian dalam proses pengumpulan data ini. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian, sehingga dari data-data yang didapatkan peneliti dapat mengetahui proses pembuatan Video Cinematic dalam Prawdressing, akibat hukum yang ditimbulkan, dan hukum terhadap praktik pembuatn video cinematic dalam Prawdressing dan lain sebagainya.

3. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini, peneliti memproses data yang dikumpulkan dari lapangan secara sistematus dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas, dapat dipertanggung jawabkan dan hasil dari peneliti menganalisis semua data yang diperoleh tentang data tentang Praktik pembuatan Video Cinematic dalam Prawdressing perspektif Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (Studi Kasus Pada Studio Dewa Kabupaten Kediri dan Studio Pratama Wedding Kota Kediri) secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami. Data yang diperoleh melalui wawancara (*Interview*) dokumetasi yang disusun dengan berkelompok sesuai dengan rumusan masalah, lalu ditelaah dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti, Kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif.

4. Tahapan Penulisan Laporan Penelitian

Pada Tahapan ini adalah tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan di dalam penelitian ini, peneliti menulis laporan penelitian yang berjudul atas penelitian

yang telah dilakukan secara cermat teliti dan bisa dipertanggungjawabkan laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.